

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan bagi kehidupan umat manusia merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi. Karena tanpa pendidikan akan mustahil jika suatu kelompok ingin berkembang sejalan dengan cita-cita yang diinginkan. Pendidikan juga merupakan komponen yang penting bagi kehidupan manusia dalam proses perubahan sikap dan perilaku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan yang sesuai dengan prosedur. Siswa merupakan peserta didik yang harus diutamakan dalam proses pengajarannya. Karena peserta didik sebagai generasi penerus yang akan melanjutkan segala cita-cita bangsa sehingga kemampuan dan kreatifitas dari peserta didik harus lebih ditingkatkan lagi.

Untuk mencapai tujuan yang diharapkan tersebut, maka hendaknya guru dapat menumbuhkan kreatifitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar dikarenakan dalam proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran seni budaya kreatifitas siswa mempunyai peranan penting dalam menentukan hasil penilaian. Sehingga siswa diharapkan bisa lebih terampil khususnya dalam mata pelajaran seni budaya. Pendidikan memiliki cabang-cabang keilmuan salah satunya adalah pendidikan di bidang seni. Dalam pembelajaran seni budaya terbagi atas empat bagian, yaitu seni tari, seni musik, seni drama, dan seni rupa. Menurut Sukarya, dkk (2010: 2.1.4) Seni rupa terbagi atas lima jenis yaitu, seni lukis, seni patung, seni grafis, seni kriya, dan seni bangunan (arsitektur). Namun dalam penelitian ini lebih fokus pada seni lukis.

Seni lukis merupakan kemampuan dalam mengolah unsur-unsur seni rupa yang perlu dikembangkan pada siswa di sekolah karena dengan kemampuan melukis siswa dapat melatih bakat yang ada pada dirinya dengan cara menuangkan ide-ide kreatif di atas bidang datar. Hal ini sesuai dengan pendapat Sumanto bahwa melukis adalah proses membuat gambar dengan cara menggoreskan atau melumurkan bahan warna seperti cat, pada bidang datar misalnya kanvas, dan papan. (Sumanto, 2004:13)

Dalam menciptakan sebuah lukisan tidak ada batasan dalam penggunaan alat dan bahan serta teknik pengerjaan. Karena seni lukis merupakan ungkapan perasaan seseorang maupun kelompok yang dituangkan melalui sebuah lukisan yang dapat dilihat melalui indera penglihatan dan dapat dirasakan oleh indera peraba terutama karya seni yang bertekstur.

SMK Negeri 2 Gorontalo merupakan sekolah yang memiliki mata pelajaran Seni Budaya sama seperti sekolah lainnya. Dalam pelajaran Seni Budaya diajarkan beberapa cabang seni di antaranya seni rupa dua dimensi. Pada materi dua dimensi siswa SMK Negeri 2 Gorontalo diharapkan dapat membuat karya seni seperti : desain bingkai foto dan lukisan.

Peneliti melakukan survey awal pada kelas XI Teknik Pengolahan hasil Pertanian (TPHP) III SMK Negeri 2 Gorontalo. Kelas XI TPHP III memiliki nilai yang cukup rendah pada mata pelajaran seni budaya khususnya pada materi seni rupa dua dimensi (melukis) yaitu 72 nilai rata-rata siswa. Dalam materi seni rupa dua dimensi khususnya melukis, selama ini siswa kelas XI TPHP III hanya melukis dengan menggunakan media kertas dan belum pernah menerapkan media yang lain dalam pembuatan seni lukis. Dengan nilai yang hampir memenuhi batas nilai ketuntasan, maka peneliti ingin memberikan pengalaman baru kepada siswa kelas XI TPHP III SMK Negeri 2 Gorontalo sebagai bahan alternatif dalam pembuatan karya seni lukis yaitu dengan menggunakan media kaca. Peneliti memilih kaca sebagai media lukis karena kaca memiliki nilai seni yang khas dilihat dari permukaan kaca yang bening transparan membuat tampilan kaca berkilau dan warna-warna yang dilukiskan semakin menonjol dan mempunyai nilai seni tersendiri. Sesuai dengan kurikulum pembelajaran seni budaya siswa diharapkan bisa berkreasi dengan menggunakan media dan alat serta bahan yang beragam. Namun, hal tersebut belum diterapkan pada proses pembelajaran seni budaya di SMK Negeri 2 Gorontalo. (Kurikulum Seni Budaya, 2013)

Berdasarkan uraian dan penjelasan di atas peneliti tertarik untuk melakukan suatu kajian ilmiah melalui penelitian yang berjudul **“Kemampuan Siswa Melukis Menggunakan Media Kaca Pada Kelas XI TPHP III SMK Negeri 2 Gorontalo”**.

Guna melihat kemampuan siswa dalam melukis dengan media lain selain hanya kertas, seperti yang selama ini diberikan.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi yaitu “Kurangnya pemanfaatan media yang digunakan dalam melukis”.

Beberapa faktor yang mempengaruhi kurangnya pemanfaatan media adalah sebagai berikut :

- a. Kurangnya pengetahuan dan kemampuan guru dalam melukis menggunakan berbagai media, salah satunya dengan menggunakan media kaca.
- b. Guru kurang berinovasi dalam penggunaan media pada mata pelajaran seni budaya khususnya materi melukis.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka masalah dalam penelitian ini dapat di rumuskan yaitu : Bagaimanakah hasil kemampuan siswa kelas XI TPHP III SMK Negeri 2 Gorontalo dalam melukis menggunakan media kaca ?

## **1.4 Tujuan Penelitian**

- 1) Untuk menerapkan teknik seni lukis dengan menggunakan media kaca pada kelas XI TPHP III SMK Negeri 2 Gorontalo.
- 2) Untuk mengukur dan mengetahui kemampuan siswa kelas XI TPHP III SMK Negeri 2 Gorontalo dalam melukis menggunakan media kaca.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

### **1.5.1. Manfaat Teoritis :**

- 1) Dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dalam pelaksanaan penelitian serta dapat menerapkan ilmu yang didapat dari bangku kuliah.
- 2) Sebagai bahan dalam menambah pengetahuan dan wawasan bagi para pembaca.

1.5.2. Manfaat Praktis :

- 1) Dapat memberikan kontribusi pemikiran yang positif bagi guru dan sekolah.
- 2) Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman siswa kelas XI TPHP III dalam melukis menggunakan media kaca.